

ABSTRAK

Nisaul Karimah (2020410048), Analisis Strategi *Fundraising* pada Program Koin LAZISNU dalam Meningkatkan Kemaslahatan Umat (Studi pada Desa Gemiring Lor Kabupaten Jepara), Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Zakat dan Wakaf Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2024.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi *fundraising* pada program Koin NU, pengelolaan dana Koin NU, dan faktor pendukung serta penghambat dalam pengelolaan program Koin NU dalam meningkatkan kemaslahatan umat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *fundraising* pada program koin LAZISNU dalam meningkatkan kemaslahatan umat sudah berjalan cukup baik. Strategi yang digunakan LAZISNU Desa Gemiring Lor dalam menghimpun program Koin NU yaitu menggunakan strategi langsung (*direct fundraising*) dengan melakukan sosialisasi secara langsung di masjid, mushola, dan di sekolah/madrasah. Hasil dari sosialisasi tersebut mampu mewujudkan interaksi donatur/*munfiq* untuk melakukan infak melalui Koin NU. Dalam menghimpun Koin NU terdapat tiga proses yang dilakukan LAZISNU Desa Gemiring Lor, yang pertama yaitu membagikan kaleng Koin NU ke setiap rumah warga, yang kedua yaitu penjemputan kaleng yang ada di masyarakat oleh petugas penjemput kaleng, dan yang ketiga yaitu penghitungan dan pengelolaan dana Koin NU. Pengelolaan Koin NU sepenuhnya dikelola oleh LAZISNU Desa Gemiring Lor dan didistribusikan untuk membantu fakir miskin, anak yatim piatu, orang tua jompo, dan bantuan kesehatan. Dana program Koin NU dikelola secara transparan, akuntabel, dan dipublikasi kepada masyarakat setiap 1 bulan sekali. Adapun beberapa faktor pendukung dalam pengelolaan program Koin NU yaitu kerjasama tim manajemen pengurus LAZISNU Desa Gemiring Lor, partisipasi masyarakat untuk menjadi donatur, dan transparansi dalam pengelolaan dana. Sedangkan faktor penghambat dalam pengelolaan program Koin NU yaitu kurangnya sumber daya manusia (SDM), kurangnya kesadaran masyarakat, dan alokasi dana untuk pembelian tanah guna pembangunan gedung NU di Desa Gemiring Lor.

Kata Kunci: *Strategi, Fundraising, Koin LAZISNU, Kemaslahatan Umat*